

**UJI KLON JATI (*Tectona grandis* L.f.)  
DAN EVALUASI PERTUMBUHANNYA  
SAMPAI UMUR 12 BULAN DI KPH NGAWI**

Oleh :  
**FITRIANTI ESTININGSIH**

**INTISARI**

Evaluasi awal klon uji jati (*Tectona grandis* L.f.) yang berasal dari stok pucuk ini bertujuan untuk: mengetahui variasi pertumbuhan diameter; mengetahui taksiran nilai heritabilitas berbagai macam parameter genetik; serta mengetahui korelasi genetik antara sifat pertumbuhan meninggi dengan sifat pertumbuhan diameter.

Pembangunan tanaman uji klon berlokasi di Petak 70a, RPH Gendingan, BKPH Walikukun, KPH Ngawi. Bahan yang digunakan sebanyak 50 famili yang berasal dari kebun pangkas jati Pusat Pengembangan Hutan Perum Perhutani di Cepu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok (RCBD) dengan 50 klon sebagai perlakuan, 5 blok sebagai ulangan dan tiap plot terdiri dari 4 treeplot, sehingga jumlah tanaman seluruhnya adalah 1000 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan hidup dan beradaptasi tanaman yang cukup tinggi selama di lapangan dengan persen hidup sebesar 89,4% dan terdapat variasi genetik yang berbeda nyata pada taraf uji 0,05 di antara seedlot yang diuji pada umur 12 bulan untuk karakter tinggi tanaman dan diameter batang.

Seedlot terbaik berdasarkan pertumbuhan tinggi hingga umur 12 bulan adalah klon nomor 97 (289 cm) dan berdasarkan pertumbuhan diameter juga terdapat pada klon nomor 97 (4,802 cm). Taksiran nilai heritabilitas famili untuk tinggi sebesar 0,784 sedangkan untuk diameter sebesar 0,505. Korelasi genetik antara tinggi dan diameter batang pada umur 12 bulan adalah positif yaitu sebesar 0,84. Secara deskriptif juga dilakukan pengamatan terhadap kecenderungan sifat kemiringan batang, batang dengan sifat pertumbuhan lurus sebesar 89 % sedangkan batang dengan kemiringan lebih dari 45° sebesar 11 %.